



**Penyuluhan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik
di Tempat Pembuangan Sampah
Dusun Bulu Desa Jaten Karanganyar**

**Susantiningrum^{1✉}, Erika Dhantylstyanti Ariyanti², M. Mumtazul Fikri Nurfiansyah³,
Nadya Elvira⁴**

Universitas Sebelas Maret ¹²³⁴

Email: susantiningrum@staff.uns.ac.id ¹

Received: 2021-09-20; Accepted: 2021-10-28; Published: 2021-10-31

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sekitar tempat pembuangan sampah Dusun Bulu, Desa Jaten dalam melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode focus group discussion, penyuluhan, pengadaan tong sampah, evaluasi kegiatan, serta pelaporan yang dilaksanakan secara daring maupun luring. Partisipasi dan antusiasme perwakilan masing-masing RT dan RW dalam kegiatan sangat baik, kelompok mitra yaitu pihak BUMDES dan Kelurahan Desa Jaten berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan pelatihan serta aktif berbagi pengalaman dalam mengolah sampah. Dampak dari kegiatan penyuluhan masyarakat menyadari akan pentingnya pemilahan sampah dari susunan organisasi terkecil serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya sehingga diharapkan pengolahan sampah di TPS Dusun Bulu Desa Jaten dapat dikendalikan dengan baik. Kegiatan penyuluhan pemilahan sampah organik dan anorganik di Dusun Bulu, Desa Jaten sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan.

Kata Kunci: *Anorganik, Daur Ulang, Organik, Pemilahan, Sampah*

Abstract

This community service activity aims to improve the knowledge and skills of the community around the Bulu Village garbage dump, Jaten Village in sorting organic and inorganic waste. Service activities are carried out through focus group discussions, counseling, procurement of trash cans, evaluation of activities, as well as online and offline reporting. The participation and enthusiasm of the representatives of each Neighbourhood and Hamlet in the activity was very good, the partner groups, namely village-owned enterprises and Jaten Urban Village actively contributed in providing training needs and actively shared experiences in processing waste. The impact of community outreach activities is that they realize the importance of sorting waste from the smallest organizational structure and are able to apply it in their daily lives so that it is hoped that waste processing at Bulu Village garbage dump, Jaten Village can be controlled properly. Extension activities for sorting organic and inorganic waste in Bulu Village, Jaten Village is very useful and is expected to be sustainable.

Keywords: *Inorganic, Recycling, Organic, Sorting, Waste*

PENDAHULUAN

Desa Jaten, Karanganyar merupakan daerah yang sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan sebagai pemukiman penduduk. Banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya mengelola sampah dengan tepat, tak heran menumpuknya sampah di Tempat Pembuangan Sampah (TPS) menjadi salah satu masalah yang tidak mudah untuk diselesaikan tanpa adanya sinergi antar masyarakat. Menurut Triyanti (2004) permasalahan utama pengelolaan sampah adalah sampah yang tidak mengalami proses pengolahan sehingga menjadi beban lingkungan. Oleh karena itu, gerakan kecil yang dimulai dari desa-desa tentang pengelolaan sampah yang baik diharapkan dapat mengatasi permasalahan sampah di Indonesia. Menurut Fadhilah et al. (2011) sampah merupakan material sisa yang tak terpakai, yang umumnya berasal dari aktivitas manusia tetapi bukan aktivitas biologis. Bertambahnya jumlah serta ragam jenis sampah tanpa adanya penanganan yang tepat dapat menjadikan sampah sebagai permasalahan serius akibat pertambahan jumlah populasi penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Beberapa negara Asia Tenggara masuk dalam 100 negara penyumbang sampah plastik dunia, di dalam data tersebut Indonesia sendiri menghasilkan sembilan kilogram buangan sampah plastik sekali pakai per-kapitanya. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan serta dampak negatif yang timbul dari sampah juga memperburuk permasalahan sampah, perlunya pengelolaan sampah bagi setiap daerah merupakan salah satu langkah yang perlu dilakukan guna mengurangi permasalahan sampah. Menurut Rahayu dan Sukmono (2013) sampah merupakan buangan yang sudah dianggap tidak memiliki nilai guna dan perlu dikelola agar tidak berbahaya bagi lingkungan atau kesehatan masyarakat. Namun kenyataannya masyarakat Indonesia banyak yang masih enggan mengolah sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik. Widowati dan Hari (2019) menyatakan bahwa kesadaran masyarakat di Indonesia untuk mendaur ulang sampah masih tergolong sangat rendah. Berdasarkan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2018), hanya 1,2% rumah tangga yang mendaur ulang sampahnya. Pengelolaan sampah dapat dimulai dari pemilahan sampah antara sampah organik dan anorganik yang dilakukan di rumah, hal ini dapat memudahkan pengelolaan sampah selanjutnya yang dilakukan di TPS dan setelah itu dilakukan pengelolaan lebih lanjut. Menurut Keraf (2010) pola pengelolaan sampah antara lain dengan bank sampah, daur ulang, dan pemanfaatan sampah organik menjadi kompos. Tujuan dan manfaat dari program kerja KKN kelompok 188 Desa Jaten yaitu agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya memelihara lingkungan smengelola sampah dengan baik dan diharapkan memunculkan dampak positif dari kegiatan pengelolaan sampah dan masalah sampah yang terjadi di Desa Jaten dapat teratasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Disesuaikan dengan kebutuhan lapangan dan situasi terkini di lokasi pelaksanaan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Sebelas Maret dilaksanakan secara daring maupun luring Program kerja dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Forum Grup Diskusi

Kunjungan lapangan telah dilakukan terlebih dahulu guna mengetahui keadaan dan data yang diperlukan dari lokasi KKN untuk melakukan perencanaan program. Beberapa program kerja yang dilaksanakan dibuat dan ditetapkan berdasarkan kebutuhan di lokasi

KKN. Diskusi secara luring maupun daring dengan perangkat desa, DPL, dan masyarakat diharapkan dapat dijadikan acuan langkah dalam pelaksanaan program serta dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan KKN Desa Jaten.

2. Pelaksanaan Program

KKN Desa Jaten berlangsung selama 45 hari pada periode Juli-Agustus 2021. Metode pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa KKN UNS adalah dengan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi atau penyuluhan mengenai pengolahan sampah di Balai Desa Jaten
Mahasiswa KKN UNS memaparkan kondisi Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Bulu, kesulitan perangkat desa akibat permasalahan yang ditimbulkan sampah dan penanganan yang perlu dilakukan oleh masyarakat lewat presentasi yang dilakukan oleh seorang pembicara. Selain itu ditampilkan contoh tong dan trashbag sampah organik maupun non organik yang dapat diharapkan mampu menjadi pemicu masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah. Selain mengenai pengolahan sampah dilaksanakan pula sosialisasi mengenai cara pembuatan desinfektan dan hand sanitizer sebagai upaya peningkatan protokol kesehatan bagi masyarakat di masa pandemi covid 19.
- b. Pengadaan tong sampah dan *trash bag*
Mahasiswa KKN UNS juga melakukan kunjungan 23 kepala RW Desa Jaten untuk memberikan satu tong sampah dan dua trashbag sampah organik maupun non organik untuk dapat ditempatkan di setiap daerah yang strategis sehingga nantinya dapat dimanfaatkan masyarakat umum.
- c. Penyebaran brosur pemilahan sampah melalui Whatsapp Group dan pemasangan MMT pemilahan sampah
Diberikan pula sebuah brosur mengenai pemilahan sampah organik maupun organik dalam kunjungan setiap RW Desa Jaten. Brosur tersebut dimaksudkan untuk dapat disebarluaskan melalui whatsapp grup atau ditempelkan pada papan pengumuman atau lokasi strategis masing-masing RW maupun RT Desa Jaten. Pemasangan MMT pemilahan sampah juga dilakukan mahasiswa KKN UNS di tempat pembuangan sampah (TPS) Bulu

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi Kegiatan dilakukan guna menjamin keberlangsungan dan keberhasilan penyelenggaraan program kegiatan KKN di Desa Jaten yang dilaksanakan menggunakan metode secara luring maupun daring guna mencari informasi tentang keberhasilan KKN yang telah dilakukan, melalui kepala desa dan DPL.

4. Pelaporan

Perlu dilakukan pelaporan hasil KKN untuk mengetahui perkembangan, keberhasilan penyelenggaraan program kegiatan KKN di Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar dan manfaatnya terhadap masyarakat, serta hambatan dan kendala yang dihadapi. Laporan dilakukan setiap satu minggu sekali kepada kepala Desa Jaten oleh mahasiswa KKN. Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan guna memperbaiki pelaksanaan dan pengembangan program di masa mendatang. Laporan disusun oleh tim KKN Desa Jaten yang berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan disertai dengan dokumen pendukung berupa foto-foto kegiatan, deskripsi kegiatan, serta laporan keuangan yang dilengkapi dengan bukti-bukti transaksi pengeluaran penyelenggaraan program kegiatan KKN.

KKN UNS Desa Jaten memperkuat kerja sama maupun kemitraan dengan pemerintah desa Jaten. Koordinasi dan sinergi dengan mitra merupakan kunci keberhasilan untuk

mendukung pengembangan program KKN sehingga menjadi tepat sasaran dan dapat dilaksanakan secara optimal, berkelanjutan, sesuai kebutuhan. Dampak program kegiatan KKN UNS diharapkan dapat menjadikan Desa Jaten lebih berkembang, membantu mengurangi permasalahan lingkungan melalui upaya peningkatan kesadaran/sikap, wawasan/pengetahuan, dan keterampilan. Program kegiatan KKN diantaranya sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik, pembagian tong sampah dan trashbag sampah organik dan anorganik, juga brosur mengenai pemilahan sampah yang dilakukan ke setiap RW di Desa Jaten untuk menarik kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Cara mengukur dampak program kegiatan KKN UNS dengan melihat apakah masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah masih tetap dilakukan pemilahan secara berkelanjutan atau hanya saat kegiatan KKN berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pertama yang dilakukan adalah melakukan persiapan pengadaan tong sampah dan trashbag sampah organik maupun anorganik. Tong sampah yang dipilih merupakan tong yang berasal dari wadah bekas cat ukuran besar yang kemudian dicat dan dilakukan penulisan nama dan logo KKN UNS pada tong sampah. Trashbag juga diberikan logo dan tulisan sampah organik dan sampah anorganik sehingga masyarakat dapat memilah sampah dengan lebih mudah. Selain itu disiapkan pula brosur mengenai pemilahan sampah guna menarik kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah.



Gambar 1. Proses Persiapan Pengadaan Tong Sampah
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Dilakukan sosialisasi mengenai pengolahan sampah yang bekerja sama dengan:

1. Kepala Desa Jaten dan perangkat desa Jaten sebagai penyusun acara
2. BUMDES yang diwakilkan oleh bapak Imam Subkhi selaku ketua BUMDES Jaten Bermartabat sebagai pembicara mengenai pengelolaan sampah dan
3. Perwakilan dari setiap RW Desa Jaten sebagai peserta sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan materi kepada pimpinan daerah pada tingkat Rukun Tetangga (RW) Desa Jaten mengenai pengolahan dan pemilahan sampah yang dapat dilakukan dari individu atau lingkungan rumah tangga. Sosialisasi disampaikan dalam bentuk presentasi yang ditampilkan kepada seluruh peserta sosialisasi dengan menggunakan fasilitas layar proyektor dan LCD balai Desa Jaten dan merupakan kerjasama antara, perangkat Desa Jaten, BUMDES Jaten, GAPOKTAN, dan kelompok KKN UNS. Presentasi dimulai dengan menampilkan foto kondisi tempat pembuangan sampah yang selalu membludak ke jalanan dan dampak yang ditimbulkannya kemudian disampaikan beberapa materi mengenai program pengelolaan sampah yang tepat bagi masyarakat, pemilahan

sampah di tingkat rumah tangga, penyediaan tong sampah organik dan non organik di setiap rumah warga, rencana pembelian dan bantuan alat pengolah sampah , lokasi usaha bantuan UPPO, serta *time line* dan tindak lanjut pengelolaan sampah nantinya.



Gambar 2. Presesntasi Ketua BUMDES Jateng



Gambar 3. Presentasi Mahasiswa KKN



Gambar 4. Penyerahan Simbolis Barang



Gambar 5. Foto Bersama

Presentasi dilanjutkan dengan pemaparan oleh mahasiswa KKN UNS mengenai cara pembuatan desinfektan dan handsanitizer sebagai upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat dan peningkatan protokol kesehatan ditengah pandemi covid 19. Presentasi disajikan secara menarik, singkat, dan berfokus pada cara pembuatan dengan alat dan bahan sederhana seperti pemanfaatan bahan alami sehingga masyarakat dapat dipermudah untuk mempraktekan secara mandiri. Di Akhir kegiatan sosialisasi diadakan serah terima pemberian tong dan trashbag sampah organik maupun anorganik secara simbolis yang diwakili oleh kepala Desa Jaten dan ketua kelompok 188 KKN UNS, serta pemberian handsanitizer pada setiap peserta sosialisasi. Acara sosialisasi ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti pembatasan jumlah peserta sosialisasi, wajib menggunakan masker bagi peserta selama acara sosialisasi berjalan, pengecekan suhu tubuh peserta, menggunakan hand sanitizer sebelum dan sesudah memasuki ruang, serta adanya pemberian jarak tempat setiap peserta sosialisasi.

Dilakukan pembagian satu tong sampah dan dua trashbag sampah organik maupun anorganik kepada setiap RW Desa Jaten dengan melakukan kunjungan kepada 23 kepala RW Desa Jaten. Pembagian barang ini bersifat perwakilan bagi setiap daerahnya untuk dapat ditempatkan pada kawasan yang strategis sehingga nantinya dapat dimanfaatkan masyarakat umum. Diberikan pula brosur mengenai pemilahan sampah organik maupun anorganik yang dapat disebarluaskan melalui *whatsapp group* masing-masing RW maupun RT Desa Jaten. Dalam proses pembagian ini memakan waktu beberapa hari hingga seluruh RW dapat memperoleh contoh tong dan trashbag sampah organik maupun anorganik dari KKN UNS.



Gambar 8. Pembagian Tong Sampah Dan Trash Bag

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Melalui beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN UNS ini dinilai mampu meningkatkan tingkat kesadaran masing-masing RW Desa Jaten dalam melakukan pemilahan sampah hal ini dapat dilihat dari banyaknya perwakilan RW yang hadir dalam sosialisasi pengolahan sampah di balai desa. Selain itu besarnya sikap terbuka setiap ketua RW kepada mahasiswa KKN UNS dalam penyampaian informasi pemilahan sampah kepada warga dan antusiasme memperoleh simbolis berupa tong dan *trashbag* sampah organik maupun anorganik yang disosialisasikan di balai desa menunjukkan ketertarikan masyarakat untuk mengelola sampah. Diadakan pula kunjungan pada setiap ketua RW yang disambut dengan hangat, masukan serta saran mengenai masalah sampah yang diberikan kepada mahasiswa KKN UNS dan pihak Desa dalam pengolahan sampah menjadi bukti nyata kepedulian terhadap pengolahan sampah. Sebagian besar masyarakat berharap sosialisasi dan pendampingan pengolahan sampah dapat terus dilakukan oleh mahasiswa KKN UNS dan dapat menjangkau setiap wilayahnya.

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa KKN mahasiswa UNS periode Juli-Agustus 2021 di Desa Jaten yang mengambil tema pengelolaan Sampah di Dusun Sawahan Kecamatan Jaten sebagai Wujud UNS Membangun Desa khususnya bagi masyarakat sekitar tempat pembuangan sampah yang diwakilkan oleh setiap ketua Rukun Warganya yang dilakukan per tanggal 9 Agustus 2021 - 31 Agustus 2021 telah berjalan lancar pada proses pelaksanaan dan pemantauannya.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada setiap Ketua RW Desa Jaten dimana dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasa terbantu akan sosialisasi pemilahan sampah, program pengadaan tong sampah dan trash bag, serta media (brosur, MMT) guna menyampaikan informasi pemilahan sampah berbagai media yang menunjukkan bahwa masyarakat terbantu akan adanya sosialisasi yang diadakan mahasiswa KKN UNS

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, A., Sugianto, H., Hadi, K., Firmandhani, S. W., Murtini, T. W., & Pandelaki, E. E. (2011). Kajian Pengelolaan Sampah Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Modul*, 11(2).
- Keraf, A. S. (2010). *Etika lingkungan hidup*. Penerbit Buku Kompas: Jakarta
- Rahayu, D. E., & Sukmono, Y. (2013). Kajian potensi pemanfaatan sampah organik pasar berdasarkan karakteristiknya (Studi Kasus Pasar Segiri Kota Samarinda). *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 5(2), 77-90.
- Triyanti, D. (2004). Solid Waste Management of Jakarta Indonesia An Environment Systems Perspective. Master of Science Thesis Royal Institute of Technology. Stockholm
- Widowati, Hari (2019). Rumah Tangga yang Mendaur Ulang Sampah Hanya 1,2%. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/11/01/komposisi-sampah-di-indonesia-didominasi-sampah-organik#>